

III. METODE PENELITIAN

A. Metode Dasar

Menurut Sugiono (2017), metode penelitian diartikan sebagai cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Metode dasar dalam penelitian ini menggunakan metode Deskriptif. Metode Deskriptif digunakan untuk mengetahui fakta-fakta yang terjadi terkait dengan faktor-faktor yang mempengaruhi kunjungan wisatawan domestik ke Kebun Buah Mangunan. Penelitian ini, menggunakan metode penelitian kuantitatif. Menurut Sugiono (2017), metode kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivism, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan untuk menggambarkan dan menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

B. Penentuan Lokasi dan Pengambilan Sampel

1. Penentuan Lokasi

Penentuan lokasi penelitian yaitu dengan menggunakan metode purposive. Penelitian ini dilakukan di Kebun Buah Mangunan, Desa Mangunan, Kecamatan Dlingo, Kabupaten Bantul. Pemilihan lokasi ini dilakukan karena di lokasi tersebut merupakan salah satu objek wisata yang banyak dikunjungi wisatawan domestik.

2. Pengambilan Sampel

Pada penelitian ini, metode yang digunakan untuk menentukan responden yaitu dengan teknik Accidental Sampling. Accidental sampling adalah teknik pengambilan sampel berdasarkan faktor spontanitas, artinya siapa saja yang tidak

sengaja bertemu dengan peneliti di puncak kebun buah dan sesuai dengan karakteristik maka orang tersebut dapat digunakan sebagai sampel (responden).

Pengambilan sampel ini akan dilakukan selama 2 minggu pada pukul 10.00 – 14.00. 1 minggu pertama akan dilakukan di awal bulan Juli pada tanggal 1 Juli 2019 – 7 Juli 2019, dan 1 minggu selanjutnya akan dilakukan di tanggal 15 Juli 2019 – 21 Juli 2019. Pada waktu tersebut, jumlah responden yang diperoleh adalah 160 responden. Hal ini akan di jelaskan pada tabel 4 berikut ini :

Tabel 1 Jumlah responden

	Senin	Selasa	Rabu	Kamis	Jumat	Sabtu	Minggu	Jumlah
Minggu ke-1	10	11	11	12	13	20	23	100
Minggu ke-2	6	7	7	8	7	10	15	60
Total								160

C. Teknik Pengambilan Data

Jenis data yang akan digunakan pada penelitian ini adalah, data primer dan data sekunder. Data Primer dalam penelitian ini merupakan data yang akan digunakan untuk mencapai tujuan penelitian. Sedangkan Data Sekunder dalam penelitian ini akan dijadikan sebagai data pendukung.

a. Data Primer

Data primer merupakan data yang diperoleh dari hasil penyebaran kuisioner terhadap responden. Data primer berupa tujuan wisatawan, penilaian terhadap Kebun Buah Mangunan dan faktor-faktor penilaian yang berupa umur, jarak tempat tinggal, lama berkunjung dan sifat kunjungan.

b. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh dari pengelola Kebun Buah Mangunan. Data tersebut adalah data kunjungan wisata domestik, informasi Kebun Buah Mangunan yang berupa sejarah, tujuan, tanaman yang ada di Kebun Buah Mangunan, fasilitas Kebun Buah Mangunan, nama dan tugas pegawai Kebun Buah Mangunan. Semua data diperoleh dengan wawancara dan dokumentasi.

D. Pembatasan Masalah

1. Pengunjung yang datang adalah wisatawan domestik
2. Pengunjung/responden yang telah berusia ≥ 15 tahun

E. Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel

Operasional variable menurut Sugiyono (2010) adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulan. Dalam penelitian ini, defisi operasional dan pengukuran variable nya adalah sebagai berikut :

1. Tujuan adalah sesuatu yang ingin dicapai atau suatu hal yang mendorong para pengunjung datang ke Kebun Buah Mangunan. Alasan atau tujuan dapat berupa liburan, rekreasi, melihat-lihat, MAKRAB, kemah, foto-foto, memetik buah, dan sebagainya.
2. Penilaian wisatawan terhadap Kebun Buah Mangunan yang meliputi, sebagai berikut :
 - a. Nama Tempat adalah sebuah nama yang diberikan oleh pengelola atau pemilik dari suatu tempat wisata, yang diberikan sesuai dengan apa yang

ada di tempat tersebut. Nama yang dinilai adalah” Kebun Buah Mangunan”.

- b. Petugas (Pelayanan) adalah seseorang yang bertugas menjaga dan merawat sesuatu yang ada di tempat berwisata tersebut. Dari menjaga pintu masuk sampai ke menjaga semua yang ada di tempat berwisata tersebut.
- c. Sajian Wisata adalah sesuatu yang disajikan berupa pemandangan alam atau spot-spot foto selfie dan kebun buah yang ada di Kebun Buah Mangunan
- d. Sarana Wisata adalah segala sesuatu yang dapat dipakai sebagai alat dalam mencapai maksud atau tujuan. Sarana yang dimaksud disini berupa jalan menuju ke Kebun Buah Mangunan, jalan menuju sajian-sajian yang ada di tempat tersebut, kamar kecil (WC), musolah, tempat parkir, tempat duduk, dan kantin. Menurut Dwiputra (2013) Sarana wisata merupakan salah satu unsur penting pembentuk produk wisata yang berperan untuk menunjang kemudahan dan kenyamanan wisatawan dalam perjalanan wisata.
- e. Harga Tiket Masuk (HTM) adalah harga tiket masuk yang telah ditetapkan oleh pengelola atau pemilik untuk masuk ke tempat tersebut.
- f. Kenyamanan adalah sesuatu suasana yang tercipta di suatu tempat berwisata.
- g. Keamanan adalah sesuatu tingkat gangguan atau kerawanan di suatu objek wisata yang akan mempengaruhi ketenangan dan kenyamanan pengunjung selama berada di suatu objek wisata.

Tabel 2 Pengukuran Skor Variabel Penilaian Pengunjung

Indikator Penilaian	Bobot Nilai			
	STS	TS	S	SS
Nama Tempat	1	2	3	4
Petugas (Pelayanan)	1	2	3	4
Sajian	1	2	3	4
Sarana	1	2	3	4
Harga Tiket Masuk (HTM)	1	2	3	4
Kenyamanan	1	2	3	4
Keamanan	1	2	3	4
Total skor	8	16	24	32

Keterangan :

STS : Sangat Tidak Setuju

TS : Tidak Setuju

S : Setuju

SS : Sangat Setuju

3. Faktor penilaian adalah sesuatu yang dapat mempengaruhi terjadinya sesuatu.

Adapun beberapa faktor penilaian yang dapat mempengaruhi pengunjung datang ke Kebun Buah Mangunan yaitu :

a. Umur adalah lama waktu hidup atau sejak dilahirkan sampe saat ini yang dimiliki oleh para pengunjung. Ada pun penentuan skor pada umur sebagai berikut :

a. ≤ 15 tahun = skor 1

b. 16 tahun – 22 tahun = skor 2

c. 23 tahun – 29 tahun = skor 3

d. >30 tahun = skor 4

b. Jarak adalah panjang atau jauh antara rumah pengunjung ke Kebun Buah Mangunan. Adapun penentuan skor pada jarak antara lain :

- a) ≤ 13 Kilometer – 212 Kilometer = skor 1
- b) 213 Kilometer – 412 Kilometer = skor 2
- c) 413Kilometer – 612Kilometer = skor 3
- d) >613 Kilometer = skor 4

c. Lama berkunjung adalah jangka waktu yang dibutuhkan seseorang untuk berada di suatu objek wisata. Adapun penentuan skor pada lama berkunjung antara lain :

- a) ≤ 30 menit = skor 1
- b) 1 jam = skor 2
- c) 2 jam = skor 3
- d) >3 Jam = skor 4

d. Sifat Kunjungan adalah bentuk kunjungan yang dilakukan para pengunjung seperti, sendiri, berdua, kunjungan kecil atau kunjungan besar. Kunjungan kecil berupa sekelompok orang dengan jumlah 4 – 10 orang. Kunjungan besar berupa sekelompok orang dengan jumlah >10 orang. Adapun penentuan skor pada bentuk kunjungan antar lain :

- a) Sendiri = skor 1
- b) Berdua = skor 2
- c) Rombongan kecil = skor 3
- d) Rombongan besar = skor 4

F. Teknik Analisis Data

1. Deskriptif

Menurut Sugiyono (2017), metode deskriptif analisis adalah metode penelitian dengan cara pengumpulan data sesuai dengan yang sebenarnya, kemudian data tersebut disusun dan dianalisis untuk dapat memberikan gambaran mengenai masalah yang ada. Metode deskriptif akan digunakan untuk menjawab tujuan penelitian mengidentifikasi tujuan wisatawan berkunjung ke Kebun Buah Mangunan dan mengetahui penilaian wisatawan terhadap Kebun Buah Mangunan yang terdiri dari nama tempat, petugas (pelayanan), sajian, sarana, harga tiket masuk (htm), kenyamanan dan keamanan. Data yang didapat dari hasil penelitian mengenai tujuan dan penilaian wisatawan akan ditabulasi lalu dideskripsikan. Tujuan dan penilaian wisatawan ini akan dideskriptifkan dengan bantuan rata-rata skor. Pengungkuran skor akan dikategorikan menjadi 4 kategori, yaitu sangat tidak setuju sampai kategori sangat setuju. Ada pun menghitung interval kategori per variabel sebagai berikut :

$$\text{Interval Skor} = \frac{\text{skor maksimal} - \text{skor minimal}}{\text{jumlah kategori}}$$

Kategori untuk per variabel :

1,00 – 1,75 = sangat tidak baik

1,76 – 2,50 = tidak baik

2,51 – 3,25 = baik

3,26 – 4,00 = sangat baik

Ada pun kategori untuk penilaian wisatawan pervariabel, yaitu sebagai berikut :

Tabel 3 Kategori Penilaian Wisatawan

Kategori	1,00 – 1,75	1,76 – 2,50	2,51 – 3,25	3,26 – 4,00
Nama Tempat	Sangat Tidak Sesuai	Tidak Sesuai	Sesuai	Sangat Sesuai
Petugas (Pelayanan)	Sangat Tidak Baik	Tidak Baik	Baik	Sangat Baik
Sajian Wisata	Sangat Tidak Lengkap	Tidak Lengkap	Lengkap	Sangat Lengkap
Sarana Wisata	Sangat Tidak Lengkap	Tidak Lengkap	Lengkap	Sangat Lengkap
Harga Tiket Masuk (HTM)	Sangat Tidak Murah	Tidak Murah	Murah	Sangat Murah
Kenyamanan	Sangat Tidak Nyaman	Tidak Nyaman	Nyaman	Sangat Nyaman
Keamanan	Sangat Tidak Aman	Tidak Aman	Aman	Sangat Aman

2. Analisis Rank Spearman

Analisis ini digunakan untuk mengetahui hubungan antara faktor-faktor dengan penilaian wisatawan terhadap Kebun Buah Mangunan. Analisis ini menggunakan rumus sebagai berikut :

$$rs = 1 - \frac{6\sum d_i^2}{n(n^2 - 1)}$$

Keterangan :

rs : Koefisien Rank Spearman

n : Jumlah Sampel

d : Selisih ranking antara variabel

Selanjutnya, setelah menentukan nilai koefisien korelasi dari rumus diatas adalah menempatkan nilai hasil ke dalam interval nilai untuk mengetahui

hubungan yang akan dihasilkan. Kategori nilai koefisien korelasi dapat dilihat pada tabel 7 di bawah ini :

Tabel 4 Kategori Nilai Koefisien Korelasi dan Kekuatan Hubungan

Interval Nilai	Kekuatan Hubungan
0,75 – 1,00	Sangat Kuat
0,51 – 0,75	Kuat
0,26 – 0,50	Cukup Kuat
0,00 – 0,25	Hubungan lemah

Sumber : Spssindonesia